
Pengaruh Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Sumenep Madura

Oleh

Nurul Qamariyah*)

Nurhajati)**

M Ridwan Basalamah*)**

E-mail : nurulqamariyah5958@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of financial inclusion, entrepreneurial skills, and the role of microfinance institutions on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura. Determination of the sample in this study using purposive sampling technique, so that the number of samples can be determined as many as 80 respondents who meet the criteria. The analytical tool used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that financial inclusion, entrepreneurial skills, and the role of microfinance institutions simultaneously had a significant effect on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura. Financial inclusion variables have a significant and positive effect on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura. The variable of entrepreneurial ability has a significant and positive effect on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura. The variable of the role of microfinance institutions has a significant and positive effect on the performance of UMKM in Sumenep City, Madura..

Keywords: *UMKM Performance in Sumenep City, Madura, Financial Inclusion, Entrepreneurship Ability, the Role of Microfinance Institutions*

Pendahuluan

Latar Belakang

Sejak Desember 2015, Indonesia telah memasuki Masyarakat Ekonomi Asia (*ASEAN Economic Community*). Bagi Negara ini, MEA ibarat pisau dua sisi, MEA dapat membantu meningkatkan perekonomian Negara, dan juga dapat menurunkan tingkat perekonomian suatu Negara. Hal ini terjadi karena pelaku ekonomi dapat memperoleh barang dan jasa dengan lebih mudah dan murah. Namun, jika pelaku ekonomi tidak bersaing dalam MEA, dipastikan bisnis tidak akan berkembang. Peserta ekonomi harus bisa menggunakan MEA.

Ada banyak alasan mengapa UMKM dapat bertahan dalam kesepakatan lingkungan multilateral. Rokhayati (2015) mengemukakan bahwa UKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional, 99% perekonomian nasional merupakan perekonomian yang mampu menyerap 97% tenaga kerja. Perusahaan besar hanya bisa menguasai 1% dari perekonomian nasional dan hanya mampu menyerap 2% tenaga kerja. Menurut Kementerian Perdagangan (2013), usaha kecil dan menengah merupakan penjamin perekonomian nasional karena tidak bergantung pada nilai tukar mata uang asing, modal dalam jumlah besar dan fluktuasi pinjaman dari lembaga keuangan makro.

UMKM memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia, namun perkembangan ekonominya tidak terlalu besar. Rini (2017), mengemukakan bahwa dalam lima tahu terakhir, pertumbuhan dan perkembangan usaha kecil, menengah dan mikro baru mencapai 9,08%. Bagi usaha kecil, menengah yang berperan penting dalam sektor perekonomian Indonesia, angka tersebut terlalu kecil. Rokhyati (2015) mengemukakan bahwa kinerja UMKM dapat diukur dengan cara sebagai berikut: pertama, tingkat pertumbuhan penjualan atau pertumbuhan omset penjualan. Kedua, peningkatan tingkat pertumbuhan modal atau finansial. Ketiga, produktivitas tenaga kerja yang tinggi. Keempat, tingkat pertumbuhan pasar yang luas. Kelima, tingkat pertumbuhan laba atau tingkat kenaikan laba.

Pengembangan UMKM sangatlah penting, dan pelaku UMKM perlu memperhatikan beberapa faktor penting yaitu pada faktor internal diantaranya inklusi keuangan Fahmy *et al.* (2016) mengemukakan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak yang sangat penting bagi UMKM karena dapat membantu mengatasi masalah keuangan dalam perkembangannya, faktor selanjutnya adalah kemampuan berwirausaha. Kemajuan UMKM sangat bergantung pada kemampuan pemiliknya. Jika kemampuan wirausaha sangat terbatas, bisa jadi pengembangan UMKM sangat sulit bahkan bisa merugi, dan faktor yang terakhir adalah lembaga keuangan mikro Rofiah (2011) menjelaskan bahwa lembaga keuangan mikro telah berperan dalam mendorong perkembangan UMKM dalam perekonomian masyarakat. Kewenangan ini berupa pengumpulan kelompok UMKM dan dana pembinaan. Lembaga keuangan mikro juga bertindak sebagai promotor, fasilitator, dan asisten. Bantuan ini diberikan karena masih banyak UMKM yang mengalami kendala dalam teknologi produksi, manajemen bisnis, kemampuan sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan dan pemasaran. Prosedur pembiayaan UMKM sangat sederhana dan cepat.

Kota Sumenep merupakan Kota yang berada di ujung Timur Pulau Madura, dan memiliki 27 kecamatan. Menurut dinas Koperasi Sumenep, Kota Sumenep memiliki 269.005 UMKM dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 486.196 orang, hal tersebut menjadikan Sumenep sebagai Kabupaten dengan jumlah UMKM terbesar ke lima se-Jawa Timur. Mendirikan UMKM sangat mudah tidak membutuhkan dana yang besar, dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk perizinan usaha sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu jumlah penduduk Kota Sumenep saat ini semakin meningkat sehingga usaha yang telah dirintis dapat dikenal oleh masyarakat sekitar. pengusaha UMKM tidak hanya mempertimbangkan pendapatan atau keuntungan sendiri. Selain itu, pengusaha UMKM juga harus mampu memberikan pengembangan dan kapabilitas untuk menarik dan bersaing dengan perusahaan Sumenep sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sumenep Madura”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya, yaitu: 1. Apakah inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep Madura?

2. Apakah inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep Madura?

Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep Madura

Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dan referensi terkait inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep Madura. Dapat dijadikan sebagai acuan serta referensi, informasi, dan rujukan dalam melakukan pengembangan sebuah penelitian.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2019) dengan judul “Pengaruh Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM Kota Malang” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemampuan Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Peran Lembaga Keuangan Mikro tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Saadilah (2019) dengan judul “Peran Lembaga Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM di Kota Malang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peran dari Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di kota Malang melalui kualitas kinerja pelayanan dilakukan terhadap kepentingan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat baik, dengan rata-rata tingkat yang sama sebesar 100,37%.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyati (2020) dengan judul “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal” Hasil penelitian tersebut menunjukkan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kinerja UMKM

Menurut Tika (2012:121) kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau aktivitas individu atau kelompok dalam suatu organisasi. Dan dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan bersama dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Fungsi pekerjaan yang dimaksud adalah melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan kepada individu atau kelompok, karena merupakan tanggung jawab kolektif kelompok.

Inklusi Keuangan

Menurut SNLKI (2017) inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan

masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inklusi keuangan memiliki tujuan yaitu meningkatkan perkembangan inklusif dengan jalan penurunan angka kemiskinan, meningkatkan pemerataan distribusi keuangan, dengan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

Kemampuan Berwirausaha

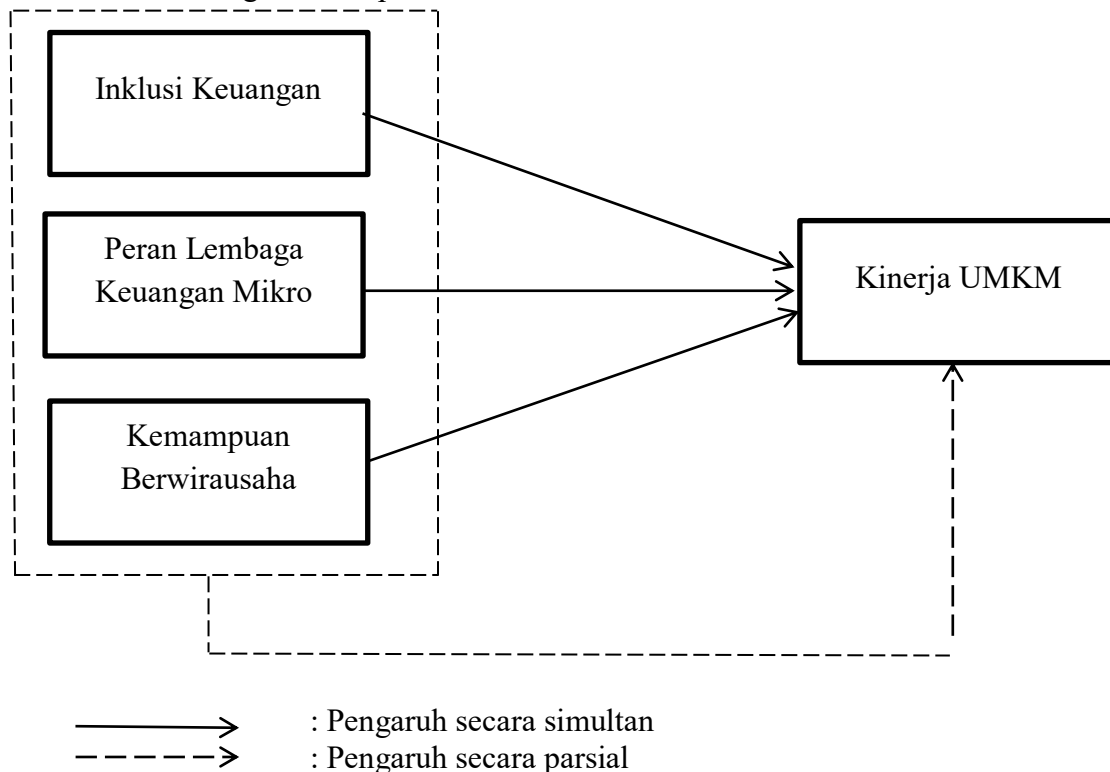
Kemampuan berwirausaha adalah mampu dalam menjalankan usaha yang ditekuni. Menurut Frida (2020:5) “kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan identik dengan kemampuan seseorang yang kreatif, inovatif, berani menanggung resiko, serta selalu mencari peluang melalui potensi yang dimilikinya”.

Lembaga Keuangan Mikro

Menurut Rofia (2011) lembaga keuangan mikro adalah lembaga yang memberikan layanan keuangan kepada pengusaha kecil dan mikro serta individu berpenghasilan rendah yang berorientasi bisnis dan tidak dilayani oleh lembaga keuangan formal

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro

berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

H2 : Inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM.

H3 : Kemampuan berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM .

H4 : Lembaga keuangan mikro berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif berupa data primer yang didominasi data berupa angka. Lokasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Sumenep Madura, Jawa Timur , Indonesia. Dan dilaksanakan pada bulan Desember 2020-Januari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua pelaku UMKM di Kota Sumenep Madura, yang mana berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Kabupaten Sumenep, diperoleh jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 269.005 pelaku UMKM di Kota Sumenep. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sampel seperti berikut:

1. UMKM yang terdaftar pada Kota Sumenep.
2. UMKM yang memiliki umur usaha 1-5 tahun.
3. UMKM yang memiliki karyawan atau pekerja minimal 2-6 karyawan.

Menurut Sugiyono (2016:154) jumlah sampel yang bisa digunakan dalam penelitian analisis *multivariate* (korelasi regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (variabel independen dan dependen). Untuk penelitian ini menggunakan 4 variabel penelitian, jumlah anggota sampel yang digunakan adalah $4 \times 20 = 80$ sampel. **Variabel**

Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (variabel independen) yang terdiri dari inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan. Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah kepatuhan kinerja UMKM.

Definisi Operasional Variabel

1. Kinerja UMKM merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau aktivitas individu atau kelompok dalam suatu organisasi. Dan dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan bersama dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
2. Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses padaberbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Kemampuan berwirausaha adalah kemahiran yang dimiliki oleh suatu orang dan dibantu dengan tenaga kerja untuk mengorganisir sumber atau faktor produksi yang ada dalam suatu organisasi secara efektif dan tepat.

4. Lembaga keuangan mikro adalah lembaga yang memberikan layanan keuangan kepada pengusaha kecil dan mikro serta individu berpenghasilan rendah yang berorientasi bisnis dan tidak dilayani oleh lembaga keuangan formal.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jawaban responden yang didapat melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka yang didapatkan melalui pembukuan UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden dari kuisisioner, yaitu dengan menggunakan skala *likert*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Pembahasan

Hasil Penelitian

Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Persentase Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (100 %)
Laki-laki	27	33.8
Perempuan	53	66.3
Jumlah	80	100

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan. Dengan hal tersebut berdasarkan data bahwa responden berjenis kelamin perempuan memiliki persentase 66.3% sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase 33.8%.

Kategori Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Persentase Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (100 %)
< 40 Tahun	7	8.8
41- 45 Tahun	6	7.6
46 – 50 Tahun	64	80.1
> 50 Tahun	3	3.9
Jumlah	80	100

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 2 di atas dalam usia responden memiliki jumlah terbanyak terdapat pada pelaku UMKM di Kota Sumenep dengan memiliki rata-rata usia 46-50 tahun sebanyak 64 responden dengan persentase 80.1%, pada usia < 40 tahun sebanyak 7 responden dengan persentase 8.8%, usia 41-45 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 7.6%, sedangkan pada usia > 50 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase 3.9%.

Kategori Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 3. Persentase Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (100%)
SD	26	3.25
SMP	14	17.5
SMA	35	43.8
S1	5	6.3
Jumlah	80	100

Sumber: Data SPSS di olah 2021

Berdasarkan pada tabel 3 di atas jenjang pendidikan pada pelaku usaha atau pelaku UMKM sangat dibutuhkan untuk mengembangkan inovasi pada usaha. Tingkat pendidikan yang baik dapat membantu proses berjalannya UMKM yang didirikannya baik didalam ketarampilan, inovasi serta kemampuan dalam usaha.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kinerja UMKM (Y1)	1	0,659	0,220	Valid
	2	0,716	0,220	Valid
	3	0,669	0,220	Valid
	4	0,815	0,220	Valid
	5	0,752	0,220	Valid
	6	0,614	0,220	Valid
	7	0,630	0,220	Valid
	8	0,513	0,220	Valid

Tabel 4 (Lanjutan). Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Inklusi Keuangan (X1)	1	0,735	0,220	Valid
	2	0,842	0,220	Valid
	3	0,754	0,220	Valid
	4	0,667	0,220	Valid
Kemampuan Berwirausaha (X2)	1	0,682	0,220	Valid
	2	0,765	0,220	Valid
	3	0,671	0,220	Valid
	4	0,684	0,220	Valid
Peran Lembaga Keuangan Mikro (X3)	1	0,756	0,220	Valid
	2	0,841	0,220	Valid
	3	0,826	0,220	Valid

Sumber: Data SPSS di olah 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan yaitu valid. Dalam hal ini terbukti dengan nilai keseluruhan r hitung > r tabel dengan menggunakan signifikan 0,05 (r tabel =0,220).

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Relialibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	0,837	Reliabel
Inklusi Keuangan (X1)	0,740	Reliabel
Kemampuan Berwirausaha (X2)	0,652	Reliabel
Peran Lembaga Keuangan Mikro (X3)	0,778	Reliabel

Sumber: Data SPSS di olah 2021

Berdasarkan pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa setiap instrument nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60 maka semua variabel yang digunakan dalam penelitian reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		80
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3,32639087
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,093
	<i>Positive</i>	,047
	<i>Negative</i>	-,093
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,093
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,084 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu sebesar $0,84 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	Nilai	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Inklusi Keuangan (X1)	0.689	1.452
2	Kemampuan Berwirausaha (X2)	0.677	1.477
3	Peran Lembaga Keuangan Mikro (X3)	0.917	1.091

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas. Terbukti dengan nilai *Tolerance* dan *VIF* dari semua variabel bebas tidak melanggar asumsi multikolinearitas. Nilai *Tolerance* X1 $0,689 > 0,1$, nilai X2 $0,677 > 0,1$, dan nilai X3 $0,917 > 0,1$. Begitupun dengan nilai *VIF* X1 $1,452 < 10$, nilai X2 $1,477 < 10$, serta nilai X3 $1,091 < 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	Sig.
1	Inklusi Keuangan (X1)	.695
2	Kemampuan Berwirausaha (X2)	.547
3	Peran Lembaga Keuangan Mikro (X3)	.071

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel X1, X2, dan X3 > 0,05. Dengan nilai sig. X1 sebesar 0,695, nilai sig. X2 sebesar 0,547, dan nilai sig. X3 sebesar 0,071. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas di atas terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.833	3.504		1.094	.277
	X1	.549	.192	.278	2.863	.005
	X2	.890	.212	.410	4.194	.000
	X3	.475	.171	.234	2.786	.007
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data SPSS di olah 2021

Berdasarkan tabel 9 di atas maka dapat dijelaskan

$$Y = 3,833 + 0,549X1 + 0,890X2 + 0,475X3 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 3,833 hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel Kinerja UMKM (Y) akan sebesar konstanta dan positif, saat nilai koefisien variabel Inklusi Keuangan (X1), Kemampuan Berwirausaha (X2), dan Peran Lembaga Keuangan Mikro (X3) sebesar 0.
- Koefisien regresi inklusi keuangan sebesar 0,549, artinya hal ini menunjukkan apabila inklusi keuangan naik 1 satuan, maka kinerja UMKM akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi kemampuan berwirausaha sebesar 0,890, artinya dalam hal ini menunjukkan apabila kemampuan berwirausaha naik 1 satuan, maka kinerja UMKM akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

- d) Koefisien regresi peran lembaga keuangan mikro sebesar 0,475, artinya apabila peran lembaga keuangan mikro naik 1 satuan maka kinerja UMKM akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

<i>ANOVA^b</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	901.762	3	300.587	26.134	.000 ^a
	<i>Residual</i>	874.125	76	11.502		
	<i>Total</i>	1775.887	79			
<i>a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2</i>						
<i>b. Dependent Variable: Y</i>						

Sumber: Data SPSS di olah 2021

Berdasarkan hasil dalam tabel 10 di atas, diperoleh F hitung sebesar 26.134 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha, dan Peran Lembaga Keuangan Mikro secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. **Uji t**

Tabel 11. Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	3.833	3.504		1.094	.277
	X1	.549	.192	.278	2.863	.005
	X2	.890	.212	.410	4.194	.000
	X3	.475	.171	.234	2.786	.007
<i>a. Dependent Variable: Y</i>						

Sumber: Data SPSS di olah 2021

Variabel bebas dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat jika memiliki nilai signifikan $< 0,05$. Dengan bersumber dari pengujian uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel inklusi keuangan (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Maka dari itu, inklusi keuangan berpengaruh (X1) signifikan dan positif secara parsial terhadap kinerja UMKM (Y).
2. Variabel kemampuan berwirausaha (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Maka dari itu, kemampuan berwirausaha (X2) berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kinerja UMKM (Y).
3. Variabel peran lembaga keuangan mikro (X3) memperoleh nilai signifikansi sebesar

0,007 < 0,05 yang berarti H_1 diterima. Maka dari itu, peran lembaga keuangan mikro (X3) berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kinerja UMKM (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.713 ^a	.508	.488	3.39141
a. <i>Predictors: (Constant), X3, X1, X2</i>				
b. <i>Dependent Variable: Y</i>				

Sumber: Data SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi ($Adj.R^2$) sebesar 0,488 yang menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro dalam menjelaskan variabel kinerja UMKM sebesar 44,8%, sedangkan sisanya sebesar 51,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitiannya.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha, dan Peran Lembaga Keuangan Miro Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha dan peran lembaga keuangan mikro dengan menggunakan uji F (uji simutltan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Sumenep. Maka dari itu, variabel inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yang mana menunjukkan rata-rata responden dalam menjawab semua variabel penelitian mayoritas menjawab setuju.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Hasil yang didapat dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM dengan menggunakan uji t (uji parsial). Adapun hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nurjannah (2017), pamungkas (2019) dan indriyani (2020) yang menjelaskan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah variabel kemampuan berwirausaha dengan menggunakan uji t (uji parsial) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM.. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh utami (2016) dan pamungkas (2019) yang menjelaskan bahwa kemampuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemampuan berwirausaha sangat berpengaruh karena

semakin tinggi kemampuan berwirausaha seorang pengusaha, semakin tinggi kinerja UMKM yang dihasilkan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah diselesaikan yaitu kemampuan mempengaruhi kinerja UMKM, sehingga H2 diterima.

Pengaruh Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah variabel peran lembaga keuangan mikro dengan menggunakan uji t (uji parsial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rofiah (2011), Damayanti (2019), dan Saadiyah (2019) yang menjelaskan tentang bahwa peran lembaga keuangan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan, kemampuan berwirausaha, dan peran lembaga keuangan mikro terhadap pelaku umkm di Kota Sumenep secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan artian semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman orang yang memiliki usaha di Kota Sumenep terhadap inklusi keuangan maka akan menghasilkan kinerja yang semakin membaik.
3. Kemampuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti semakin baik kemampuan dan pemahaman pemilik usaha dalam menjalankan usahanya di Kota Sumenep, maka akan menghasilkan kinerja yang semakin meningkat.
4. Peran Lembaga Keuangan Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yaitu memiliki arti bahwa peran lembaga keuangan mikro mempunyai banyak manfaat yaitu dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya.
- 5.

Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini adalah:

1. Akibat dampak pandemi Covid-19, waktu studi tidak sesuai rencana sehingga proses dan prosedur perizinan menjadi lebih lama dari biasanya.
2. Responden yang sulit untuk diminta mengisi kuesioner sehingga proses penelitian menjadi lama.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan dan menjadi harapan bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Peran lembaga keuangan mikro, khususnya kemampuan mengupayakan pemerataan pendapatan beserta mengurangi angka kemiskinan, masih perlu mendapat perhatian lebih.

2. Bagi pelaku UMKM Sebagai masukan dan evaluasi bagi pelaku UMKM, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kinerja yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mengembangkan usaha berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya menambah Variabel penelitian, supaya pada penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi, penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan dipenelitian yang sama bagi peneliti selanjutnya dan disertai dengan menggunakan data analisis yang berbeda serta yang lebih lengkap dan rinci dan bisa digunakan sebagai bahan pengembangan dalam penelitian selanjutnya berkaitan dengan Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha, Peran Lembaga Keuangan Mikro dan Kinerja UMKM.

Daftar Pustaka

- Dila, Damayanti. (2019). “Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Eksistensi Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah PD BPR BANK Sleman).” *Jurnal Manajemen, STIE Sultan Agung*. Vol (5) : 110-118.
- Fahmy, Obaid M., Rustam, M., Asmayadi, Evi. (2016). “Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Kredit yang Disalurkan Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura*. Vol. (2) : 118-135
- Frida, Okta Vista, C. (2020). *Kewirausahaan*. Garudhawaca
- Indriyanti, Nur. (2020). “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literatur Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal*.
- Kementrian Perdagangan. (2013). “Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM”. *Jakarta*
- Nurjannah, Laila. (2017). “Peran Inklusi Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM di Yogyakarta”. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Revisit”. *Jakarta*
- Pamungkas, F. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan, Kemampuan Berwirausaha Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja UMKM Kota Malang (*Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*)
- Rini, Hana Zunia. (2017). “Peran Perbankan Syariah Terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik Laweyan”. *Journal of Multidisciplinary Studies, Academia*. Vol 1 (1).
- Rofiah, Khusniati. (2011). “Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ponorogo”. *STAIN Ponorogo*. Vol. 5 (1).

-
- Rokhayati, Isnaeni. (2015). “Pengukuran Kinerja Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Suatu Telaah Pustaka”. *UNWIKU Purwokerto*
- Sadiayah, Riza. (2019). “Peran Lembaga Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM di Kota Malang”. *Jurnal Pangripta*. Vol 2 (1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tika, Moh. Pabundu. (2012). “*Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*”. Jakarta. Bumi Aksara
- Utami, Elsa Nanda., Mulyaningsih, Hendrati Dwi. (2017). “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM peserta program PUSPA 2016 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia)”. *Jurnal Manajemen, Universitas Telkom*. Vol. 4 (1) : 642.

Nurul Qamariyah *) Adalah Alumni FEB UNISMA

Nurhajati **) Adalah Dosen Tetap di FEB UNISMA

M. Ridwan Basalamah *)** Adalah Dosen Tetap di FEB UNISMA